BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.[1]

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.[2] Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

[1] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 37.

[2] Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi* (Mixed Methods), (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm. 61.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[3] Adapun obyek dalam penelitian ini adalah produk Honda skutik (skuter matik). Sedangkan subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa/I Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang menggunakan sepeda motor Honda skutik (skuter matik). Alasan memilih IAIN Tulungagung sebagai lokasi penelitian karena IAIN Tulungagung merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) terbesar di Jawa Timur bagian barat daya, satu-satunya perguruan tinggi negeri di Tulungagung yang cukup besar dan mempunyai banyak jurusan. Dan mayoritas mahasiswa IAIN Tulungagung menggunakan Sepeda Motor Honda Skuter Matik.

2. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.[4] Dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling*. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Sampling Insidental*, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu/insidental bertemu dengan peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data.[5]

---

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, dan R&D hal. 80.
[4] *Ibid.*, hal. 81.
[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif fan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 123.

3. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.[6] Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu dana dan tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.[7] Dalam penelitian ini respondennya adalah mahasiswa/i IAIN Tulungagung pemakai sepeda motor Honda skutik (skuter matik) pada saat pengumpulan data melalui kuesioner. Sampel dari penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 100 responden konsumen sebagai sampel.

Dari 100 responden tersebut dibagi atas 4 (empat) fakultas :

Fakultas	Sampel
Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH)	25
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)	25
Ushuluddin, Adab dan Dakwah	25
Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	25

[6] *Ibid.*, hal. 30.

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)...*, hal. 120.

Menurut Roscoe acuan umum menentukan ukuran sampel yaitu :[8]

a. Ukuran sampel lebih dati 30 kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian.
b. Jika sampel dipecah kedalam sub (pria/wanita, junior/senior, jurusan, dan sebagainya) sampel minimum 30 untuk karegori adalah tepat.
c. Dalam penelitian multivariat (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel sebaiknya 10X lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian.
d. Ukuran penelitian eksperimental sederhana dengan kontrol eksperimen yang ketat, penelitian yang sukses adalah mungkin dengan ukuran sampel kecil antara 10 sampai dengan 20.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.[9]

2. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian menurut Sugiyono adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

---

[8] Uma Sekaran, *Research Methods for Business: Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hal. 160.

[9] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 16.

sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulan. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain satu obyek dengan obyek yang lain.[10]

Dalam penelitian ini terdapat 5 variabel yang akan diteliti yaitu empat variabel bebas (*variabel independen*) dan satu variabel terikat (*variabel dependen*), yaitu :

a. Variabel Bebas / *Variabel Independen* (X)

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (variabel dependen).[11] Variabel bebas dalam penelitian ini ada tiga, yaitu :

   1) Citra Merek (X_1)
   2) Kualitas Produk (X_2)
   3) Kepuasan Konsumen (X_3)

b. Variabel terikat / *Variabel Dependen* (Y)

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[12] Variabel terikat dalam penelitian ini ada satu, yaitu :

   1) Loyalitas Konsumen (Y)

---

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.., hlm. 38.
[11] *Ibid.*, 39.
[12] *Ibid.*, 39.

3. Skala Pengukuran

Untuk memudahkan dalam menganalisis data, maka variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan bentuk *Skala Likert*. Skala *Liker* menurut Sugiyono adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini tlah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.[13]

Bentuk Skala *Likert* ini digunakan peneliti untuk menginginkan data tentang pendapat responden mengenai masalah yang diteliti dengan memilih salah satu jawaban dari pilihan yang tersedia. Dengan menggunakan Skala *Likert* maka dalam penelitian ini setiap pernyataan diberikan pilihan penilaian sebagai berikut:

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Netral (N)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjaring informasi kuantitatif dari

[13] *Ibid.*, 93.

responden sesuai lingkup penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.[14]

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.[15] Berikut adalah instrumen dalam penelitian yang dilakukan peneliti :

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi-kisi Pernyataan	No. Item
Citra Merek (X_1)	Keuntungan atau keunggulan dari asosiasi merek ($X_{1.1}$)	Produk sepeda motor Honda Skutik tersedia banyak pilihan sesuai kebutuhan dan keinginan ($X_{1.1.1}$)	1
		Produk sepeda motor Honda Skutik mudah didapatkan dan senantiasa update produk terbaru dan mempublikasikannya ($X_{1.1.2}$)	2
	Kekuatan dari asosiasi merek ($X_{1.2}$)	Produk sepeda motor Honda Skutik memiliki inovasi desain yang modern ($X_{1.2.1}$)	3
		Kualitas bahan yang digunakan untuk produk sepeda motor Honda Skutik adalah bahan yang bagus dan memperhatikan kenyamanan ($X_{1.2.2}$)	4
	Keunikan dari	Produk sepeda motor Honda Skutik	5

[14] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS...*, hlm. 21.

[15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)...*, hal. 148.

	asosiasi merek ($X_{1.3}$)	memiliki fitur desain yang unik yang membedakan dari produk merek yang lain ($X_{1.3.1}$)	
		Merek sepeda motor Honda Skutik mudah diingat dan diucapkan ($X_{1.3.2}$)	6
Kualitas Produk (X_2)	Performance / kinerja ($X_{2.1}$)	Sepeda motor Honda Skutik memberikan kenyamanan berkendara secara maksimal ($X_{2.1.1}$)	7
		Sepeda motor Honda Skutik irit bensin ($X_{2.1.2}$)	8
	Features / keistimewaan tambahan ($X_{2.2}$)	Sepeda motor Honda Skutik (Skuter Matik) memiliki body yang menarik perhatian ($X_{2.2.1}$)	9
	Reability / keandalan ($X_{2.3}$)	Sepeda motor Honda Skutik memiliki mesin yang handal ($X_{2.3.1}$)	10
	Service ability ($X_{2.4}$)	Sepeda motor Honda Skutik (Skuter Matik) mudah dalam perawatan ($X_{2.4.1}$)	11
	Konformans ($X_{2.5}$)	Sepeda motor Honda Skutik sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan ($X_{2.5.1}$)	12
	Durability / daya tahan ($X_{2.6}$)	Sepeda motor Honda Skutik memiliki umur ekonomis yang lama ($X_{2.6.1}$)	13
	Estetika ($X_{2.7}$)	Sepeda motor Honda Skutik memiliki reputasi berkualitas tinggi ($X_{2.7.1}$)	14
	Kualitas yang dirasakan ($X_{2.8}$)	Sparepart sepeda motor Honda Skutik diberikan garansi ($X_{2.8.1}$)	15
Kepuasan Konsumen (X_3)	Kesesuaian harapan ($X_{3.1}$)	Performa sepeda motor Honda Skutik sesuai dengan apa yang diharapkan oleh konsumen ($X_{3.1.1}$)	16
		Mendapatkan manfaat sesuai dengan harapan konsumen ($X_{3.1.2}$)	17
	Kemudahan dalam memperoleh ($X_{3.2}$)	Lokasi *dealer* resmi Honda yang tidak menyulitkan konsumen ($X_{3.2.1}$)	18
		Kemudahan untuk mendapatkan sepeda motor Honda Skutik saat konsumen membutuhkannya ($X_{3.2.2}$)	19
	Kesediaan	Merekomendasikan produk sepeda	20

	Merekomen-dasikan ($X_{3.3}$)	motor Honda Skutik kepada orang lain ($X_{3.3.1}$)	
Loyalitas Konsumen (Y)	Kesetiaan dalam pembelian ($Y_{.1}$)	Tetap melakukan pembelian sepeda motor Honda Skutik dimasa yang akan datang ($Y_{.1.1}$)	21
		Mengajak orang lain untuk menggunakan produk sepeda motor Honda Skutik ($Y_{.1.2}$)	22
	Ketahanan terhadap pengaruh negatif ($Y_{.2}$)	Tetap menggunakan sepeda motor Honda Skutik meskipun banyak merek lain yang beredar dipasaran ($Y_{.2.1}$)	23
	Mereferensikan secara total ($Y_{.3}$)	Selalu mereferensikan kepada orang lain untuk melakukan pembelian produk sepeda motor Honda Skutik ($Y_{.3.1}$)	24
		Mengatakan hal-hal yang positif mengenai sepeda motor Honda Skutik kepada orang lain ($Y_{.3.2}$)	25

E. Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik.[16]

1. Uji Keabsahan Data

   a. Uji Validitas

   Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis dengan bantuan program komputer SPSS 16.0 for windows. Suatu kuesioner dikatakan valid

[16] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS...*, hlm. 86.

jika pernyataan ataupun pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang di uji validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan t tabel dimana df=n-2 dengan signifikasi 5%. Jika r tabel < r hitung maka valid.[17]

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner, atau angket.[18] Realiabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1. Trithon menyatakan jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantaban *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut :[19]

a. Nilai *alpha Cronbach* 0,00 – 0,20 berarti kurang reliable
b. Nilai *alpha Cronbach* 0,21 – 0,40 berarti agak reliable
c. Nilai *alpha Cronbach* 0,41 – 0,60 berarti cukup reliable
d. Nilai *alpha Cronbach* 0,61 – 0,80 berarti reliable
e. Nilai *alpha Cronbach* 0,81 – 1,00 berarti sangat reliable

---

[17] Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal.192.

[18] Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2013) hal. 198.

[19] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 97.

2. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Metode yang digunakan adalah metode *Kolmogrov-Smirnov*. Jika nilai sig. atau nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka distribusi normal.[20]

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam suatu persamaan regresi.

Besarnya VIF (Vaariance inflation Faktor) dan Tolerance. Dengan catatan : tolerance = 1/VIF atau bisa juga, VIF = 1/Tolerance. Nilai tolerent yang rendah maka akan berakibat pada VIF yang tinggi, dan ini berarti terjadi multikolinearitas. Nilai tolerence lebih besar dari 0,1 dan besarnya VIF lebih kecil dari 10.

b. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual observasi yang satu dengan

[20] *Ibid.*, 78.

observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari Scaterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika :

1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
2) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0 dan 3
3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.[21]

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk menganalisis hubungan linier antara 2 variabel independen atau lebih dengan 1 variabel dependen.[22] Selain itu analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Loyalitas Konsumen

a = Konstanta

X_1 = Citra Merek

X_2 = Kualitas Produk

[21] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 79.

[22] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS...*, hlm. 301.

X_3 = Kepuasan Konsumen

B_1 = Koefisien variabel X_1

B_2 = Koefisien variabel X_2

B_3 = Koefisien variabel X_3

e = Error

5. Uji Hipotesis

   a. Uji t (Parsial)

      Uji t (koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Y).[23]

      Kriteria pengujian koefisien variabel independen dan variabel dependen dapat dilihat dari :

      1) Jika -t tabel ≤ t hitung ≤ t tabel, maka H0 diterima.
      2) Jika -t hitung < -t tabel dan t hitung > t tabel, maka H0 ditolak.

      Dilihat berdasarkan signifikansi :

      1) Jika signifikansi > 0,05, maka H0 diterima.
      2) Jika signifikansi < 0,05, maka H0 ditolak.

[23] *Ibid...,* 304

b. Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara bersamasama.[24] Kriteria pengujian dilihat apabila :

1) Jika F hitung ≤ F tabel, maka H0 diterima. Artinya masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2) Jika F hitung ≥ F tabel, maka Hipotesis nol (H0) ditolak dan menerima Hipotesis alternatif (Ha). Artinya masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variavel dependen.

6. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berganda (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel bebas (X_1, X_2, dan X_3) pengaruhnya terhadap variabel terikat (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukka ke dalam model. Model dianggap baik bila koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu.

[24] *Ibid...,* 308